

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu rangkaian aktivitas yang didesain dengan berbagai perangkat penunjang dalam rangka untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, menghasilkan individu-individu yang cakap dan mampu berdaya saing dalam kehidupan lokal maupun global di berbagai lini keilmuan. Seiring berjalannya kemajuan keilmuan dan tantangan kehidupan manusia yang semakin kompleks maka tumbuh dan berkembang juga disiplin pendidikan. Pola pertumbuhan dan perkembangan tersebut salah satunya dampak dari proses pendidikan dan salah satunya pendidikan seni.

Pendidikan seni berfungsi sebagai wadah ekspresi, komunikasi, pengembangan kreativitas yang dapat merangsang kemampuan berfikir, mengembangkan cita rasa keindahan, serta mempunyai kemampuan menghargai karya seni sehingga dapat membentuk sikap apresiatif pada siswa terhadap seni budayanya. Perwujudan atau ekspresi seni pada diri seorang siswa dapat dituangkan dalam berbagai bentuk, dan dengan berbagai cara ataupun media, seperti : bahasa, rupa, bunyi, gerak, peran dan lain-lain. Seni atau kesenian pada dasarnya terdiri dari empat cabang, yakni: seni musik, seni rupa, seni tari dan seni drama.

Seni musik adalah salah satu seni yang sangat digemari oleh setiap orang. Seni musik merupakan aktivitas seni yang dapat didengar, dinikmati dan dirasakan melalui sebuah penyajian musik, baik dalam berolah vokal yang dihasilkan oleh suara manusia maupun permainan instrumen musik yang dihasilkan dari alat musik tersebut. Seni musik berperan penting dalam pendidikan, terutama dalam proses belajar mengajar karena dapat menjadi wadah bagi siswa-siswi untuk mengembangkan kreatifitas minat dan bakatnya. Oleh karena itu, dalam proses belajar mengajar di sekolah, siswa harus memperoleh pengalaman bermusik seperti melalui kegiatan mendengarkan musik, bermain alat musik, bernyanyi, membaca notasi musik, dan bergerak mengikuti musik. Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran seni musik bahwa:

“aspek seni musik yang dipelajari siswa di sekolah mencakup kemampuan untuk menguasai olah vokal, memainkan alat musik, dan apresiasi karya musik (Badan Standar Nasional Pendidikan (2006: 186).

Keterampilan yang harus dicapai oleh siswa tercantum dalam kompetensi dasar. Kompetensi dasar pada pembelajaran seni musik berarah pada pencapaian aspek menguasai olah vokal, memainkan alat musik dan apresiasi karya musik. Salah satu muatan materi yang tercantum dalam kompetensi dasar tersebut yaitu mengenai ansambel. Baik dalam kurikulum 2006 (KTSP) maupun kurikulum 2013, ansambel menjadi salah satu kompetensi yang harus dipelajari dan dikuasai siswa.

Keterampilan bermain musik ansambel adalah kemampuan individu untuk berkolaborasi dengan pemain musik lainnya dalam sebuah kelompok musik yang dalam penelitian ini adalah kelompok bermain ansambel menggunakan alat musik pianika. Alat musik ini relatif mudah dipelajari dan sering digunakan dalam pendidikan musik di sekolah. Model lagu “Anak Kambing Saya” dipilih sebagai model dalam penelitian ini karena karakteristik melodi serta harmoni cocok untuk dipelajari dengan pianika.

Siswa SMPN 10 Kota Kupang sejak awal sudah memperoleh pelajaran ansambel dan telah mempraktikkan permainan ansambel musik dalam proses pembelajaran seni musik. Namun realita menunjukkan bahwa berdasarkan pengamatan peneliti selama menjalankan kegiatan PPL di sekolah SMPN 10 Kota Kupang para siswa belum mampu memainkan ansambel musik dengan baik. Selain itu, tidak semua siswa di sekolah menyukai mata pelajaran seni budaya dan keterampilan. Siswa beranggapan bahwa mata pelajaran ini hanyalah selingan dan terlebih lagi tidak diikutsertakan dalam Ujian Akhir Nasional (UAN). Hal ini menyebabkan para siswa kurang bersungguh-sungguh dalam mempelajari musik ansambel.

Di sisi lain siswa merasa jenuh dengan metode pembelajaran yang kurang variatif dan lebih banyak memberikan teori saja serta ketersediaan alat musik yang sangat minim menyebabkan kurang adanya variasi dalam bermain ansambel. Kurang pemahaman siswa tentang notasi musik juga menjadi kendala pada saat

proses pembelajaran berlangsung. Hal ini menyebabkan siswa belum mampu memainkan alat musik secara individu maupun secara berkelompok dengan baik. Kondisi seperti ini tidak boleh dibiarkan secara berlarut karena akan menghambat perkembangan minat dan kemampuan berseni musik, khususnya dalam memainkan musik ansambel.

Membelajarkan keterampilan bermusik memerlukan metode pembelajaran yang tepat sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih efektif dan efisien. Metode drill dalam implementasinya melibatkan pengulangan latihan-latihan yang terstruktur dan berulang-ulang untuk memperbaiki keterampilan. Dalam berbagai penelitian menunjukkan bahwa metode drill pada umumnya efektif untuk membelajarkan keterampilan bermain alat musik, termasuk di dalamnya bermain musik ansambel (Saputri, 2020; Natalia, 2023; Wicaksono, 2023).

Berdasarkan pokok-pokok pikiran yang telah dikemukakan maka penulis sangat tertarik untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Bermain Musik Ansambel Sejenis Pianika dengan Model Lagu Anak Kambing Saya pada Siswa Minat Musik SMPN 10 Kota Kupang”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana meningkatkan keterampilan bermain musik ansambel sejenis pianika dengan model lagu anak kambing saya menggunakan metode drill pada siswa minat musik SMPN 10 Kota Kupang?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan keterampilan bermain musik ansambel sejenis pianika dengan model lagu anak kambing saya menggunakan metode drill pada siswa minat musik SMPN 10 Kota Kupang.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian pembelajaran bermain musik ansambel sejenis pianika pada siswa minat musik SMPN 10 Kota Kupang ini terdapat tiga manfaat yaitu :

1. Bagi Sekolah

- a. Meningkatkan keterampilan siswa-siswi dalam bermain musik ansambel dan memberikan motivasi kepada siswa-siswi agar memunculkan minat dalam belajar seni budaya dan keterampilan.
- b. Diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi guru seni budaya di SMP untuk dijadikan acuan dalam pembelajaran musik ansambel.

2. Bagi Prodi

Melalui penelitian ini prodi diharapkan mampu mempersiapkan mahasiswa pendidikan musik yang kreatif dan mampu mengembangkan bakat yang dimiliki.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan pemahaman lebih dalam tentang penguasaan memainkan alat musik.